

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LPK PACIFIC MARINE SCHOOL YOGYAKARTA

Oleh:

Rini Wahyuningsih

Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK

Akuntansi pada UMKM meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan yang berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu usaha. Tetapi sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi. Pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran, sehingga tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan diperlukan *software* akuntansi untuk menunjang perkembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya implementasi sistem informasi akuntansi, serta untuk mengetahui kemampuan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel pada UMKM.

Penelitian ini dilakukan di LPK Pacific Marine School Yogyakarta selama tiga bulan dalam rangka melaksanakan Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, serta data sekunder yang diperoleh dari sumber internal perusahaan maupun literatur yang berkaitan penelitian.

Hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa belum ada penerapan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan. Kemudian setelah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan *software zahir accounting personal 6*, LPK Pacific Marine School Yogyakarta dapat mengetahui profitabilitas perusahaan, mengetahui jumlah piutang, dan dapat mengetahui pendapatan perusahaan setiap bulannya. Laporan keuangan yang dihasilkan yaitu berupa neraca dan laporan laba-rugi.

Kata kunci: SIA, UMKM, Akuntansi, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Accounting in UMKM includes recording and financial reporting that useful to process in taking decision of a business. Many UMKM have not applied accounting in their business until now. Bookkeeping is done only to the extent record income and expenditure, so it is not effective and efficient. Therefore, in recording of transactions and preparing financial statement required accounting software to support business development. This goal of the research to determine the importance of implementation of information accounting systems, as well as to determine the ability of accounting information system in generating financial report accountable to UMKM.

Research conducted at the LPK Pacific Marine School Yogyakarta for three months in order to implement the Cooperative Academic Education Programe (COOP) with descriptive qualitative method. Types of data used are primary data obtained from interviews

and observations, as well as secondary data obtained from the company's internal sources and literature related to the research.

Results of research, it is known that there has been no application of accounting in financial reporting. Then, after applying accounting information systems with Zahir Accounting personal 6 software, LPK Pacific Marine School Yogyakarta can know the profitability of the company, find out the amount of accounts receivable, and be aware of the company's revenue each month. The financial statements were produced in the form of balance sheet and income statement.

Keywords: SIA, UMKM, Accounting, Financial Statements.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Suatu perusahaan baik besar atau kecil didirikan adalah untuk mencapai tujuan, yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Seperti pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), tujuan mendirikan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, serta mengurangi tingkat pengangguran (Alfi, 2013).

Salah satu kelebihan UMKM adalah mampu bertahan dalam menghadapi kondisi krisis. Di Indonesia, UMKM telah terbukti mampu bertahan dari guncangan ekonomi dan menjadi penyelamat bagi perekonomian pada krisis keuangan tahun 1997 dan krisis global 2008. Keberadaan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya

penanggulangan masalah tersebut (www.kemlu.go.id).

Kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat, dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen. Meskipun indikator kontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan serapan tenaga kerja naik, akses sektor UMKM ke rantai pasok produksi global sangat minim. Kontribusi UMKM di Indonesia terhadap rantai pasok global hanya 0,8 persen (www.kemenperin.go.id).

Penelitian tentang UMKM sudah banyak dilakukan, namun masih banyak pengusaha yang tidak memahami profitabilitas yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan akuntansi pada UMKM sehingga pembelian properti atau peralatan dilakukan dengan

memperhitungkan laba tanpa mengurangi modal (Kurniawati, 2012).

Akuntansi yang diperlukan pada UMKM meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan yang sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu bisnis. Namun sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya. Pembukuan yang dilakukan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Hal ini tidak efektif dan efisien. Proses pencatatan laporan keuangan secara manual sering terjadi kesalahan, salah satunya disebabkan oleh *human error*, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Oleh karena itu, dalam pencatatan transaksi dan laporan keuangan UMKM memerlukan *software* akuntansi untuk menunjang perkembangan usaha.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Sistem Informasi Akuntansi mampu menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya

implementasi sistem informasi akuntansi dan mengetahui kemampuan Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

2. Akuntansi

Menurut Suwardjono (2010), akuntansi merupakan seperangkat

pengetahuan dengan struktur penalaran yang logis dan cakupan materi yang jelas. Akuntansi mempunyai kedudukan sebagai suatu profesi yang menyediakan jasa informasi kuantitatif mengenai unit-unit usaha ekonomik yang, terutama yang bersifat keuangan dan diperkirakan bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomik.

3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam bentuk informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut bisa dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi (Bodnar, 2006:3).

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu siklus akuntansi. Laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomik berbagai pihak (Sodikin, 2012). Menurut SAK ETAP (2009) laporan keuangan yang lengkap untuk entitas tanpa akuntabilitas publik terdiri atas neraca, laporan

laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di LPK Pacific Marine School Yogyakarta selama melaksanakan Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) atau *Cooperative Academic Education Progame* (COOP) dalam waktu 3 (bulan) dari tanggal 26 September 2016 sampai dengan 26 Desember 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

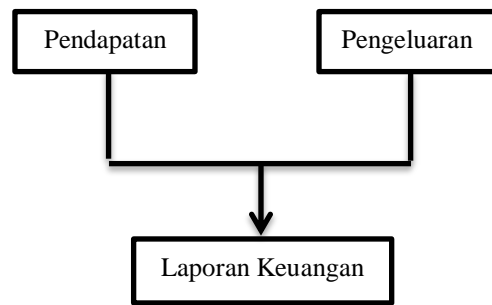
Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 (tiga) triangulasi, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2015).

D. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan, maka diperoleh temuan penelitian yaitu belum ada penerapan sistem akuntansi di LPK Pacific Marine School Yogyakarta. Laporan keuangan hanya berupa

pencatatan pemasukan dan pengeluaran, sehingga perusahaan kesulitan untuk mengetahui seberapa besar aset dan hutang yang dimiliki, serta profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran LPK Pacific Marine School mulai dilaksanakan pada periode Januari 2016. Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi oleh pemilik maupun karyawan LPK Pacific Marine School juga mempengaruhi belum terlaksananya penerapan sistem akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan.

Setelah menerapkan sistem informasi akuntansi, pencatatan transaksi pada LPK Pacific Marine School Yogyakarta menjadi lebih efektif. Siklus transaksi lebih jelas dengan diterapkannya akuntansi, yaitu dengan menggunakan *software zahir accounting*. LPK Pacific Marine School merupakan perusahaan yang masih tergolong perusahaan mikro. Transaksi-transaksi yang terjadi hanya berupa pemasukan/pendapatan (berasal dari pembayaran siswa) dan pengeluaran (gaji, listrik, telepon, air, dan pembelian peralatan atau perlengkapan kantor). Berikut ini adalah gambaran siklus transaksi pada LPK Pacific Marine School:



E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa LPK Pacific Marine School Yogyakarta belum menerapkan akuntansi dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan hanya berupa catatan pemasukan dan pengeluaran. Hal ini disebabkan karena LPK Pacific Marine School hanya memperhatikan bagaimana cara mendapatkan banyak siswa atau perekrutan siswa pelatihan. Walaupun sebenarnya ada keinginan perusahaan untuk memiliki laporan keuangan yang jelas, karena selama perusahaan berdiri sampai dijalankannya perusahaan, pemilik LPK Pacific Marine School sama sekali tidak mengetahui profitabilitas yang telah diperoleh. Namun, karena terbatas pada pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi, maka laporan keuangan hanya dibuat sederhana.

LPK Pacific Marine School saat itu belum memiliki manajemen yang baik. Staf yang ditunjuk sebagai bendahara tidak melakukan tugasnya

sebagai bendara, karena harus melakukan tugasnya sebagai instruktur pelatihan. Kemudian sekretaris yang melaksanakan tugas bendahara, yaitu membuat laporan keuangan (merangkap pekerjaan). Hal itu sangat tidak efektif bagi perusahaan, sehingga diperlukan manajemen yang baik.

Pada bulan Oktober 2016 LPK Pacific Marine School mulai merubah dan menetapkan susunan organisasi perusahaan, serta mulai melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing bagian. Khusus pada bagian keuangan, salah satu tugasnya adalah membuat laporan keuangan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan *zahir accounting personal 6*.

Setelah menerapkan sistem informasi akuntansi, laporan keuangan LPK Pacific Marine School menjadi lebih akuntabel. Perusahaan/lembaga dapat mengetahui seberapa besar keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh setiap bulannya. Selain itu, LPK Pacific Marine School juga dapat mengetahui jumlah hutang yang menjadi kewajiban lembaga untuk mengembalikan kepada pihak yang bersangkutan. Besar piutang lembaga juga dapat diketahui dengan jelas.

F. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Setelah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software zahir accounting personal 6*, laporan keuangan LPK Pacific Marine School menjadi lebih akuntabel.. Laporan keuangan yang dihasilkan yaitu berupa neraca dan laporan laba-rugi. LPK Pacific Marine School Yogyakarta dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh setiap bulannya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan pada LPK Pacific Marine School Yogyakarta mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, maka saran yang dapat diberikan untuk perbaikan yaitu, perusahaan/lembaga harus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi agar pengelolaan keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan laporan keuangan yang dihasilkan juga lebih baik dan akuntabel, pembagian *job description* harus jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta harus selalu mencatat transaksi yang terjadi baik secara

manual maupun dengan sistem dan jika terjadi transaksi harus segera dicatat agar tidak terjadi kesalahan pencatatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Nurul Hidayati. (2013) Penerapan Pencatatan Keuangan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada Ud Keyza Collection di Surabaya). *Skripsi*: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Bodnar, G. H., dan William S. H. (2006) *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., dan Arifin, C. (2012) Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2). Institute Darmajaya.
- Sodikin, S. S. dan Riyono, Bogat A. (2012) *Akuntansi Pengantar 1*. Penerbit LPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Suwardjono. (2010) *Akuntansi Pengantar : Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008

www.kemenperin.go.id

www.kemlu.go.id